

**PENERAPAN TARGET *COSTING* DALAM UPAYA PENGHEMATAN
BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA USAHA PADA
UMKM DI KOTA MALANG PADA SAAT PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus: Pada Toko Roti Fadhilah di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
untuk mendapatkan gelar sarjana

AKUNTANSI



Oleh:

Marianus Sinus

NIM. 2017110158

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021

RINGKASAN

Salah satu TC atau sering dikatakan sebagai target costing dapat dikatakan sebagai sebuah metode yang mana dapat dipergunakan untuk dapat menghitung pada anggaran produk yang lebih spesifiknya untuk dapat menghitung pada harga jual yang mana akan dapat digunakan dalam menentukan sebuah anggaran yang jauh lebih baik Sebagaimana telah diputuskan oleh pihak industri. Adapun maksud serta tujuan dari TC atau sering dikatakan sebagai target costing ini ialah ah untuk dapat meminimalkan terhadap anggaran produksi serta mampu untuk dapat memaksimalkan atau meningkatkan pada hasil pendapatan yang memuaskan. Tujuan dari riset ini ialah untuk secara langsung melihat serta dapat mengetahui bagaimana sistem penerapan TC (Target costing) dengan tujuan untuk dapat meningkatkan laba pada usaha roti yang ada pada industri Fadilah di Kota Malang. Jenis riset menggunakan jenis riset deskriptif kualitatif interpretatif, sebagaimana menggunakan metode studi kasus. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data pada proses ini dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain interview dokumentasi serta observasi, pada riset ini teknik analisa data yang digunakan dalam menggunakan analisa kualitatif. Hasil yang ditemukan pada rsiet ini ialah bahwa perhitungan target *costing* merupakan alterrnatif yang sangat baik di gunakan untuk menekankan biaya produksi. Hal ini dinyatakan bahwa dari sebuah perbedaan total anggaran produksi yang dimana sebelum dan sesudah di terapkannya *Target Costing*. Sebelumnya biaya produksi yang di dikeluarkan oleh Toko Roti Fadhilah adalah sebesar Rp. 2.750.000, namun setelah di terapkannya *Target Costing* makabiaya produksi menjadi Rp. 2.536.500. TC (Target *Costing*) jugaacara langsung dapat memberikan sebuah dampak yang sangat baik terhadap industri serta mampu untuk meminimal pada sisi produksi oleh karena itu perolehan pendapatan secara langsung dapat banyak.. Diketahui perbandingan total pendapatan yang di peroleh sebelum dan sesudah di terapkan nya *Target Costing* total laba yang di peroleh adalah sebesar Rp. 12.442.000 dan setelah di terapkannya TC (Target *Costing*)laba meningkat mencapai Rp. 12.655.500.

Kata Kunci : Target Costing, Biaya Produksi, Laba Usaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krismiaji (2011:335) Yang menyatakan bahwa TC (*Target Costing*) Merupakan salah satu proses yang bertujuan untuk dapat menentukan yang besar maximum bagaimana dapat dimungkinkan terhadap pembuatan sebuah produksi, serta mampu untuk melakukan *planning* prototipe sebagaimana dapat dibentuk dengan berbagai macam faktor yang mengancam pada sisi anggaran yang maksimum sebagaimana telah diputuskan oleh pihak industri. Adapun tujuan yang paling terutama dalam menggunakan metode TC (*Target Costing*) ialah untuk dapat meminimalkan pada anggaran, hal ini disebabkan karena apabila pada sebuah target TC (*Target Costing*) sebagaimana telah gapai, oleh sebab itu dalam melaksanakan dengan menggunakan metode TC (*Target Costing*) Untuk secara langsung dapat menentukan target pada industri. Disisi lain secara langsung juga dapat memotivasi kan terhadap seluruh tenaga kerja dalam hal ini karyawan pada sebuah industri agar mampu untuk memiliki berdasarkan serta tingkat pengembangan pada sebuah produk yang baru sebagaimana telah kita metode TC (*Target Costing*).

Sebagaimana dalam perkembangan pada saat diketahui bahwa tingkat persaingan dapat dikatakan sana peta waktu usaha serta dapat memberikan dampak terhadap tingkat perekonomian yang ada di negara Republik Indonesia, industri akan mampu bersaing kon saja pada bagian kompetitor yang mana bersumber dari negara sendiri, kan tetapi persembahan juga dari luar negeri.

Terdapat sebuah dampak yang sangat positif ialah secara langsung mampu untuk memberikan peluang terhadap negara Republik Indonesia untuk secara langsung dapat mengekspor hasil produk yang semakin meluas. Sedangkan ditemukan juga pada dampak negatifnya ialah tingkat persaingan yang ada bukan saja berada pada pelaku usaha yang domestik, akan tetapi mampu juga melibatkan pelaku-pelaku usaha dari luar negeri yang mana semakin bebas dalam mempromosikan hasil produksi di negara Republik Indonesia ini.

Berdasarkan data hasil BPS Nasional (Badan Pusat Statistik) Ekonomi dan usaha periode (2011-2018), Usaha merupakan salah satu bagian dari perekonomian yang mana mampu untuk melakukan berbagai macam kegiatan sebagaimana dengan tujuan untuk mampu menghasilkan barang maupun jasa untuk dapat dijual serta dapat dilakukan tukar menukar dengan barang yang lain bahkan ada beberapa orang atau yang lebih yang mampu untuk mempertanggungjawabkan serta memiliki kewenangan untuk mampu mengelola usaha yang ada. pada dasarnya tingkat kewenangan sebagaimana yang dimaksud dapat digolongkan menjadi beberapa bagian diantaranya kewenangan dibagian sumber daya manusia serta pada bagian financial. Pada sebuah konsep bisnis sebagaimana termasuk juga dalam bagian penunjang terpisah dari kantor yang utama. Oleh karena itu bisnis dapat dikatakan sebagai salah satu industri yang berdirinya secara tunggal serta mampu untuk melakukan sewa gerakan pembantu misalnya kantor pemasaran atau kantor yang mana tempat untuk melaksanakan aktivitas industri yang lainnya yang beralamat terpisah dengan kantor yang utama. Aktivitas perekonomian merupakan sebuah aktivitas atau bagian dari aktivitas yang mana

mampu untuk menghasilkan barang maupun jasa yang secara langsung bahkan sampai secara tidak langsung pun akan dimaksudkan untuk mencapai sebuah tujuan yang secara komersial.

(Sodikin 2015:22) yang menyatakan bahwa produksi merupakan salah satu anggaran yang dibutuhkan untuk menambah pada sisi bahan mentah serta dari pihak pemasok bahkan mampu untuk mengubahnya menjadi produk selesai ataukah yang siap untuk dijual. Produk ini juga dapat dinyatakan sebagai salah satu pengorbanan pada versi ekonomis yang seharusnya berkorban untuk menghasilkan sebuah hasil produksi dalam bentuk barang maupun jasa. Sebagaimana pada industri manufaktur anggaran produksi dapat juga digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain anggaran konversi serta anggaran umum. Anggaran yang paling terutama dapat digolongkan juga menjadi beberapa bagian antara lain bahan upah langsung serta bahan ubah tidak langsung, akan tetapi pada anggaran konversi dapat juga digolongkan menjadi upaya yang secara langsung serta upaya yang secara tidak langsung. Anggaran produksi ini juga sering dikatakan sebagai salah satu makanan yang mampu untuk menghasilkan sebuah usaha pada industri, itu reproduksi ditemukan beberapa bagian diantaranya overhead pabrik serta tenaga kerja. Yang mana pada dasarnya bahan baku yang secara langsung dapat dikatakan sebagai salah satu bahan baku yang mana mampu untuk membentuk terhadap pada bagian integral serta produk yang sudah jadi dan dimasukkan secara eksplisit untuk mampu menghitung pada anggaran produksi. Tenaga kerja langsung yang dapat dikatakan sebagai salah satu tenaga yang mampu melakukan sebuah konversi pada bahan baku yang

secara langsung akan menjadi barang yang siap digunakan sebagaimana dapat dibebankan terhadap biaya overhead pada usaha mikro kecil dan menengah yang merupakan salah satu bagian dari manufaktur yang tidak dilakukan secara tertulis. Produk tersebut ini dapat juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang paling utama dalam memperhitungkan HPP.

Menurut Rudianto (2013:2). Laba adalah perbedaan atau selisih Pada tingkat pendapatan yang akan diterima oleh pihak industri yang bersumber dari pelanggan atau konsumen terhadap sebuah penjualan barang maupun jasa yang mana akan dihasilkan sebagaimana juga dapat mengorbankan pada sisi ekonomis yang akan dibuat pada sebuah perusahaan untuk membeli barang maupun jasa yang ada. Keuntungan dapat dikatakan juga merupakan salah satu tindakan yang mampu untuk meminimalkan pada versi anggaran yang dikeluarkan sebagaimana terjadi pada sebuah industri pada periode yang telah ditentukan. Pada dasarnya tingkat keberhasilan pada sebuah industri dapat dikatakan sebagai sebuah pendapatan yang memaksimalkan pada laba yang ada pada perusahaan sendiri, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pada dasarnya tingkat keuntungan yang sangat optimal merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan secara langsung terkait dengan keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Pada dasarnya tujuan yang paling diutamakan dengan menggunakan metode target costing ini ialah untuk dapat meminimalkan pada anggaran disebabkan karena sekali target costing telah digapai maka secara langsung juga target costing yang baru serta mudah untuk dapat ditentukan. Disamping itu tujuan yang ingin dicapai oleh pihak usaha mikro kecil dan menengah, sebagaimana dengan menerapkan sebuah

metode target costing untuk secara langsung mampu menentukan pada HPP berdasarkan dengan maksud dan tujuan.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset dengan judul **Penerapan Target Costing Dalam Upaya Penghematan Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Usaha Pada UMKM Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid-19**". (studi kasus: pada toko roti Fadhilah)

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga pada riset ini rumusan masalah yang akan dituangkan ialah : Bagaimana penerapan sebuah metode target costing yang akan dibuat atau yang akan dilaksanakan oleh pihak Toko Roti Vadila di Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada latar rumusan masalah tersebut, sehingga pada riset ini tujuan penelitian ini ialah : untuk dapat mengetahui sistem penerapan sebuah metode target costing yang akan dibuat atau yang akan dilaksanakan oleh pihak Toko Roti Fadhilah di Kota Malang ?

1.4 Manfaat penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga pada riset ini manfaat pada riset ini ialah :

1. Bagi Toko Roti Fadhilah

Riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat memberikan sebuah kontribusi atau informasi terhadap sebuah sistem dalam menerapkan sebuah metode

target costing dengan upaya untuk mengganti atau meminimalkan pada anggaran produksi.

2. Bagi Peneliti

Riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap ilmu serta pemahaman terkait dengan sebuah sistem dalam menerapkan sebuah metode target costing dengan upaya untuk mengganti atau meminimalkan pada anggaran produksi pada sebuah usaha.

3. Manfaat Akademisi

a. Bagi Universitas

Sebagai referensi tambahan dan pengetahuan tentang *Target Costing*

b. Bagi Pihak Lain

Riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat memberikan sebuah masukan yang akan dijadikan sebuah referensi untuk melakukan riset di waktu yang mendatang

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada dasarnya ruang lingkup pada riset ini ialah untuk memberikan sebuah pembahasan yang mana akan berfokus pada sebuah tujuan sehingga perlu dibuat sebuah ruang lingkup ialah : Riset ini berfokus pada sebuah sistem dalam penerapan dengan menggunakan metode target costing yang mana dengan tujuan untuk dapat meminimalkan anggaran produksi serta mampu memaksimalkan tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, E. G. (2015). Penerapan *Target Costing* dalam Pengelolaan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Produsen Tape Sumber Madu).
- Apok, Pitria, R. Y. Susanto, and I. Hidayat. Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Produk (Studi Kasus Pada UKM Pengrajin Kayu H. Saiful Khojin). Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2020.
- Darmayasa, I. N., & Aneswari, Y. R. (2015). Paradigma interpretif pada penelitian akuntansi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6 (3), 350-361.
- Juwita, R., & Satria, M. R. (2017). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Produk. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2).
- Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, 23(2), 330-336.
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Muliyah, M., Modding, B., & Suun, M. (2020). Penerapan *Target Costing* dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada UD. Bahma Indah Kab. Pinrang). *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 146-160.
- Tama, C. M. A. (2019). Analisis *target costing* dalam upaya efisiensi biaya produksi pada UMKM produk sepatu (ikyuleather). *Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*.